



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

**Kode
Dokumen**

01

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Hukum Bisnis	11035001	Manajemen	3 (sks)	6	11 Maret 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Muhammad Iqbal Kadir, SH., MH		Muhammad Iqbal Kadir, SH., MH		Maman Musa,S.E.,M.M
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL2	Memiliki sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab			
	CPL3	Menguasai konsep hukum dalam kegiatan bisnis			
	CPL6	Mampu mengambil keputusan berbasis analisis hukum			
	CPL7	Mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah bisnis			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Memahami konsep dasar hukum bisnis			
	CPMK2	Menganalisis aspek hukum dalam kegiatan bisnis			
	CPMK3	Menerapkan prinsip hukum dalam pengambilan keputusan bisnis			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep hukum bisnis			
	Sub-CPMK2	Memahami sumber hukum dan sistem hukum			
	Sub-CPMK3	Mengidentifikasi subjek dan objek hukum			
	Sub-CPMK4	Menganalisis kontrak bisnis			
	Sub-CPMK5	Memahami hukum perusahaan			
	Sub-CPMK6	Menganalisis hukum ketenagakerjaan			
	Sub-CPMK7	Menganalisis sengketa bisnis			
	Sub-CPMK8	Mengevaluasi penerapan hukum bisnis			
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK				
		Sub-CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-6

	Sub-CPMK 1	✓	✓			
	Sub-CPMK 2	✓	✓			
	Sub-CPMK 3	✓	✓			
	Sub-CPMK 4		✓	✓	✓	
	Sub-CPMK 5		✓	✓		
	Sub-CPMK 6	✓	✓	✓	✓	
	Sub-CPMK 7	✓	✓	✓	✓	
	Sub-CPMK 8	✓	✓	✓	✓	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Hukum Bisnis membahas konsep dasar hukum yang berkaitan dengan kegiatan bisnis, termasuk sumber hukum, subjek dan objek hukum, kontrak bisnis, hukum perusahaan, serta hukum ketenagakerjaan. Mahasiswa juga mempelajari penyelesaian sengketa bisnis dan penerapan hukum dalam pengambilan keputusan bisnis.					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar hukum bisnis 2. Sumber hukum dan sistem hukum 3. Subjek dan objek hukum 4. Perjanjian/kontrak bisnis 5. Hukum perusahaan 6. Hukum ketenagakerjaan 7. Hak kekayaan intelektual 8. Penyelesaian sengketa bisnis 9. Etika bisnis dan hukum 10. Perlindungan konsumen 11. Hukum perdagangan 12. Studi kasus hukum bisnis 					
Pustaka	Utama:					
	1. Subekti (2018), Hukum Perjanjian					

	2. Kansil (2019), Pengantar Ilmu Hukum						
	Pendukung:						
	1. Fuady (2020), Hukum Bisnis 2. Soekanto (2017), Pengantar Penelitian Hukum						
Dosen Pengampu	Muhammad Saleh Gasin, SH., MH						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	1. Modalitas: Tatap Muka (Luring) dan Daring 2. Mata Kuliah Prasyarat: Pengantar Bisnis						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi	Pustaka	Bobot (%)
1	Konsep hukum bisnis	Menjelaskan konsep	Diskusi	Ceramah	Konsep hukum	1,2	5
2	Sumber hukum	Menjelaskan sumber hukum	Tanya jawab	Ceramah	Sumber hukum	1	5
3	Subjek hukum	Mengidentifikasi subjek	Tugas	Diskusi	Subjek hukum	1	5
4	Kontrak bisnis	Menganalisis kontrak	Diskusi	Ceramah	Kontrak	1	5
5	Hukum perusahaan	Menjelaskan hukum perusahaan	Diskusi	Ceramah	Perusahaan	1	5
6	Ketenagakerjaan	Menganalisis hukum tenaga kerja	Tugas	Diskusi	Ketenagakerjaan	1	5
7	HKI	Menjelaskan HKI	Diskusi	Ceramah	Hak kekayaan intelektual	1	5
8	UTS	Evaluasi	Tes	Ujian	Materi 1-7	1	15
9	Sengketa bisnis	Menjelaskan sengketa	Diskusi	Ceramah	Sengketa	1	5

10	Etika bisnis	Menjelaskan etika	Diskusi	Ceramah	Etika bisnis	1	5
11	Perlindungan konsumen	Menjelaskan perlindungan	Diskusi	Ceramah	Konsumen	1	5
12	Hukum perdagangan	Menjelaskan perdagangan	Diskusi	Ceramah	Perdagangan	1	5
13	Analisis hukum	Menganalisis kasus	Diskusi	Studi kasus	Kasus hukum	1	5
14	Studi kasus	Analisis kasus	Diskusi	Studi kasus	Kasus bisnis	1	5
15	Presentasi	Presentasi	Presentasi	Presentasi	Presentasi	1	5
16	UAS	Evaluasi akhir	Tes	Ujian	Semua materi	1	15

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
CPMK1	Sub-CPMK1	Tidak mampu menjelaskan konsep hukum bisnis; definisi, ruang lingkup, tujuan, dan peran hukum dalam bisnis keliru atau tidak relevan.	Menjelaskan konsep hukum bisnis secara sangat terbatas; banyak kekeliruan istilah dan contoh penerapan kurang tepat.	Menjelaskan konsep hukum bisnis cukup benar; masih ada kekurangan pada kelengkapan konsep, prinsip, atau contoh kasus bisnis.	Menjelaskan konsep hukum bisnis dengan benar, runtut, dan mampu mengaitkannya dengan kegiatan bisnis serta tanggung jawab profesional.	Menjelaskan konsep hukum bisnis secara komprehensif, kritis, dan mampu mengaitkannya dengan etika, kepastian hukum, risiko bisnis, serta pengambilan keputusan.
CPMK1	Sub-CPMK2	Tidak mampu memahami sumber hukum dan sistem hukum; jenis sumber hukum, hierarki, dan mekanisme sistem hukum tidak dipahami.	Memahami sumber hukum dan sistem hukum secara sangat terbatas; banyak kesalahan dalam membedakan peraturan, yurisprudensi, kebiasaan, doktrin, atau sistem hukum.	Memahami sumber hukum dan sistem hukum secara cukup; sebagian sumber dan struktur hukum dapat dijelaskan namun penerapan dalam bisnis masih kurang lengkap.	Memahami sumber hukum dan sistem hukum dengan benar, termasuk hierarki aturan, lembaga terkait, dan relevansinya dalam kegiatan bisnis.	Menganalisis sumber hukum dan sistem hukum secara komprehensif, kritis, serta mampu mengaitkannya dengan kepatuhan, perlindungan hukum, dan penyelesaian masalah bisnis.
CPMK1	Sub-CPMK3	Tidak mampu mengidentifikasi subjek dan objek hukum; pihak	Mengidentifikasi subjek dan objek hukum secara sangat terbatas;	Mengidentifikasi subjek dan objek hukum secara cukup; sebagian	Mengidentifikasi subjek dan objek hukum dengan benar, disertai contoh	Mengidentifikasi dan menganalisis subjek serta objek hukum secara komprehensif,

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
		hukum, hak, kewajiban, dan objek perikatan tidak dipahami.	banyak kesalahan dalam membedakan orang, badan hukum, benda, hak, atau kewajiban.	unsur benar namun alasan dan contoh dalam transaksi bisnis masih kurang jelas.	relevan dalam hubungan hukum bisnis.	kritis, dan mampu menjelaskan implikasinya terhadap hak, kewajiban, risiko, dan tanggung jawab bisnis.
CPMK2	Sub-CPMK4	Tidak mampu menganalisis kontrak bisnis; unsur, syarat sah, hak-kewajiban, dan risiko kontrak tidak dipahami.	Analisis kontrak bisnis sangat terbatas; banyak kesalahan dalam mengidentifikasi para pihak, objek, klausul, wanprestasi, atau akibat hukum.	Menganalisis kontrak bisnis secara cukup; unsur utama dapat diidentifikasi namun interpretasi klausul, risiko, atau penyelesaian masalah masih kurang kuat.	Menganalisis kontrak bisnis dengan benar, sistematis, mencakup syarat sah kontrak, hak-kewajiban, klausul penting, risiko, dan akibat hukum.	Menganalisis kontrak bisnis secara komprehensif, kritis, dan berbasis kasus; mampu menilai kekuatan hukum, risiko, perlindungan para pihak, serta rekomendasi perbaikan kontrak.
CPMK2	Sub-CPMK5	Tidak mampu memahami hukum perusahaan; bentuk badan usaha, pendirian, organ, kewajiban, dan tanggung jawab perusahaan tidak dipahami.	Memahami hukum perusahaan secara sangat terbatas; banyak kesalahan dalam menjelaskan jenis perusahaan, legalitas, organ perusahaan, atau tanggung jawab hukum.	Memahami hukum perusahaan secara cukup; bentuk dan ketentuan dasar dapat dijelaskan namun implikasi hukum bagi kegiatan bisnis masih kurang lengkap.	Memahami hukum perusahaan dengan benar, termasuk bentuk badan usaha, pendirian, legalitas, organ, kewajiban, dan tanggung jawab perusahaan.	Menganalisis hukum perusahaan secara komprehensif dan kritis; mampu mengaitkan pilihan bentuk usaha, tata kelola, kepatuhan, risiko hukum, dan strategi bisnis.
CPMK2	Sub-CPMK6	Tidak mampu menganalisis hukum ketenagakerjaan; hubungan kerja, hak-kewajiban, perjanjian kerja, dan perlindungan pekerja tidak dipahami.	Analisis hukum ketenagakerjaan sangat terbatas; banyak kesalahan dalam menjelaskan status pekerja, kontrak kerja, upah, waktu kerja, PHK, atau penyelesaian	Menganalisis hukum ketenagakerjaan secara cukup; sebagian aspek benar namun penerapan pada kasus hubungan kerja masih kurang lengkap.	Menganalisis hukum ketenagakerjaan dengan benar, sistematis, dan mampu menjelaskan hak-kewajiban pihak, perjanjian kerja, perlindungan pekerja, serta risiko hukum.	Menganalisis hukum ketenagakerjaan secara komprehensif, kritis, dan berbasis kasus; mampu merumuskan solusi yang adil, etis, patuh hukum, dan relevan bagi organisasi.

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
			perselisihan.			
CPMK2	Sub-CPMK7	Tidak mampu menganalisis sengketa bisnis; penyebab, pihak terkait, dasar hukum, dan mekanisme penyelesaian tidak dipahami.	Analisis sengketa bisnis sangat terbatas; banyak kesalahan dalam mengidentifikasi masalah hukum, bukti, alternatif penyelesaian, atau dampaknya.	Menganalisis sengketa bisnis secara cukup; masalah dan pihak terkait dapat diidentifikasi namun dasar hukum dan strategi penyelesaian masih kurang kuat.	Menganalisis sengketa bisnis dengan benar, sistematis, dan mampu menjelaskan dasar hukum, alternatif penyelesaian, serta konsekuensi bisnis.	Menganalisis sengketa bisnis secara komprehensif, kritis, dan solutif; mampu membandingkan litigasi/nonlitigasi, menilai risiko, serta menyusun rekomendasi penyelesaian yang efektif.
CPMK3	Sub-CPMK8	Tidak mampu mengevaluasi penerapan hukum bisnis; kepatuhan, risiko hukum, dan implikasi keputusan tidak dianalisis.	Evaluasi penerapan hukum bisnis sangat terbatas; banyak kesalahan dalam menilai kesesuaian praktik bisnis dengan prinsip hukum dan etika.	Mengevaluasi penerapan hukum bisnis secara cukup; aspek kepatuhan dapat diidentifikasi namun analisis risiko dan rekomendasi masih kurang kuat.	Mengevaluasi penerapan hukum bisnis dengan benar, sistematis, dan mampu menyusun rekomendasi keputusan bisnis yang sesuai hukum dan etika.	Mengevaluasi penerapan hukum bisnis secara komprehensif, kritis, dan berbasis analisis hukum; mampu mengambil keputusan bisnis yang etis, patuh hukum, dan meminimalkan risiko organisasi.